

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan adalah rangkaian peristiwa keluarnya bayi yang sudah cukup berada dalam rahim ibunya, dengan disusul oleh keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu (Fitriana, 2021). Rasa nyeri saat persalinan diartikan sebagai “sinyal” untuk memberitahu ibu bahwa dirinya memasuki tahapan proses persalinan. Rasa nyeri yang dialami selama persalinan berbeda-beda pada setiap ibu. Nyeri persalinan disebabkan oleh kontraksi uterus sehingga terjadi fase kontriksi pembuluh darah yang menyebabkan suplay darah ke uterus menurun dan nyeri bertambah intensitasnya sesuai dengan kemajuan persalinan. Nyeri persalinan adalah bagian dari proses normal, dapat diprediksi munculnya nyeri yakni sekitar hamil aterm sehingga ada waktu untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persalinan, nyeri yang muncul adalah bersifat akut memiliki tenggang waktu yang singkat, munculnya nyeri secara intermitten dan berhenti jika proses persalinan sudah berakhir (Nurchayanti, 2020).

Dampak yang ditimbulkan dari nyeri yang tidak teratasi tidak hanya menyakitkan bagi ibu akan tetapi juga bagi janinnya. Dampak tersebut diantaranya adalah depresi post partum, perdarahan, partus lama, peningkatan tekanan darah dan nadi, pada janin menyebabkan asidosis akibat hipoksia pada janin, serta pada psikologis meningkatkan kecemasan dan ketakutan (Febrianti dkk, 2018). Berdasarkan data dari WHO Data *World Health Organization* (WHO) mengenai status kesehatan nasional pada capaian target *Sustainable Development*

*Goals* (SDGs) menyatakan secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan tingkat AKI sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup. Sebanyak 99 persen kematian ibu akibat masalah kehamilan, persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio AKI masih dirasa cukup tinggi sebagaimana ditargetkan menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2017).

Berdasarkan pusat data persalinan di Indonesia diketahui bahwa 15% ibu bersalin di Indonesia mengalami komplikasi persalinan, dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena rasa nyeri, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan (Dahlan dkk, 2020).

Menurut Ajartha dalam penelitian (Ayu, 2017) menyebutkan bahwa ibu bersalin di Indonesia hanya 15% persalinan dengan nyeri ringan, 35% persalinan disertai nyeri sedang, 30% persalinan disertai nyeri hebat dan 20% persalinan dengan nyeri yang sangat hebat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Diana Munzir S.Tr.Keb Lampung Timur pada bulan Januari-Maret tahun 2022 didapatkan hasil 20 ibu bersalin dan setiap ibu bersalin pada kala 1 mengalami nyeri pada setiap kontraksi nya.

Berdasarkan data dan uraian diatas, maka penulis akan memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Dengan Nyeri Persalinan di TPMB Diana Munzir S.Tr.Keb Lampung Timur.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada, penulis akan memberikan batasan masalah yaitu Asuhan Kebidanan Persalinan Normal dengan nyeri persalinan.

### **C. Tujuan Penyusunan LTA**

Memberikan asuhan kebidanan persalinan normal pada Ny. I dengan Nyeri Persalinan kala 1 fase aktif.

### **D. Ruang Lingkup**

#### **1. Sasaran**

Asuhan ditujukan kepada Ny. I G2P1A0 usia 30 tahun dengan Nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

#### **2. Tempat**

Lokasi Studi kasus di PMB Diana Munzir, S.Tr.Keb, Way Jepara, Kab. Lampung Timur.

#### **3. Waktu**

Waktu yang diperlukan memberikan asuhan pada tanggal 10 Maret 2022.

### **E. Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro untuk memberikan masukan terhadap penulis selanjutnya mengenai asuhan kebidanan persalinan normal.

## **2. Manfaat Aplikatif**

### **a. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Secara aplikatif laporan tugas akhir ini diharapkan berguna untuk menambah bahan bacaan di perpustakaan, khususnya mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro dalam memahami pelaksanaan Asuhan kebidanan dan dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan yang berkualitas dan bermutu.

### **b. Bagi PMB (Praktik Mandiri Bidan)**

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya mengenai Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan nyeri persalinan.